



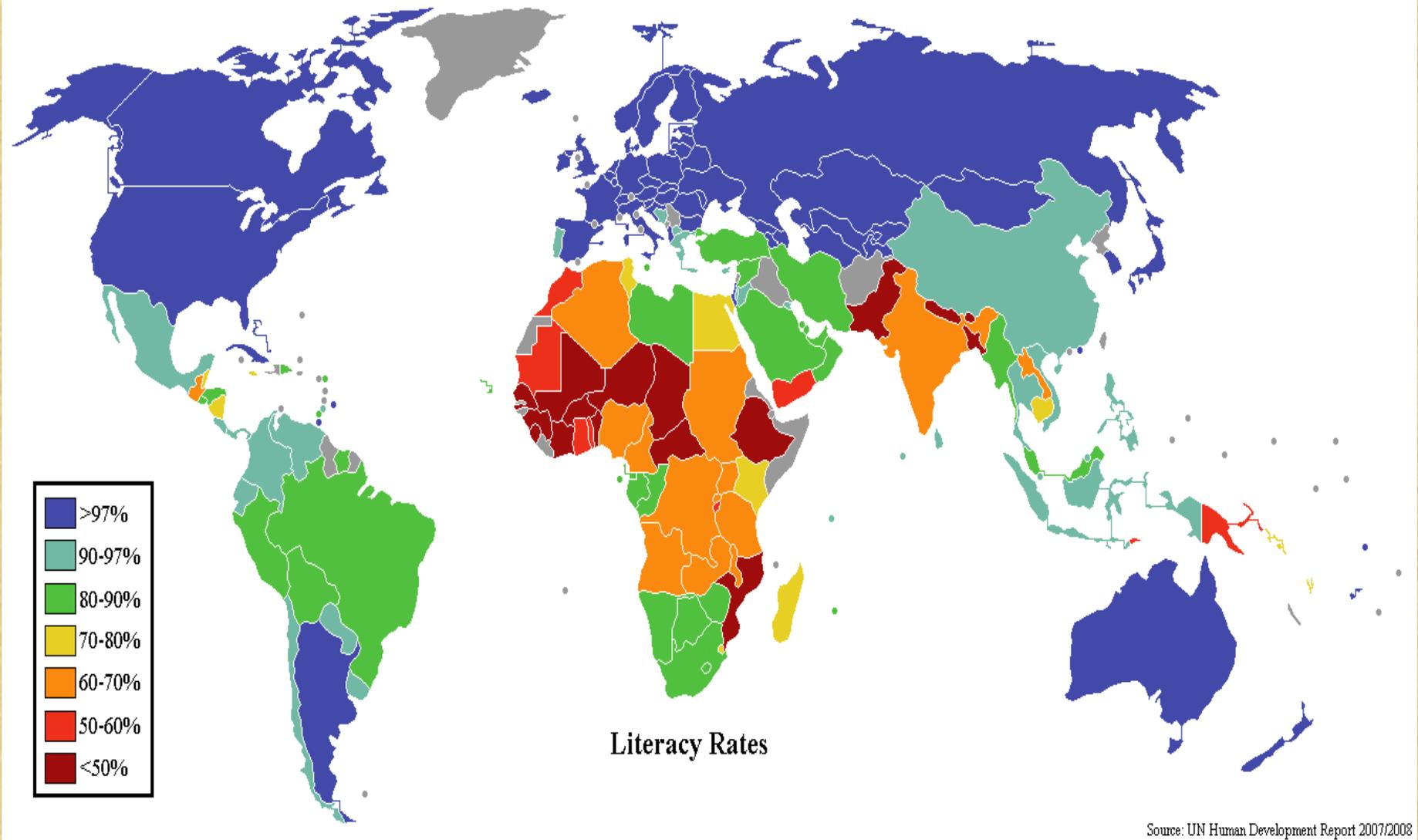
# **Komparasi Literasi**

**Oleh: Mustofa Kamil**



## Mengapa Literasi Penting Menjadi Gerakan Dunia

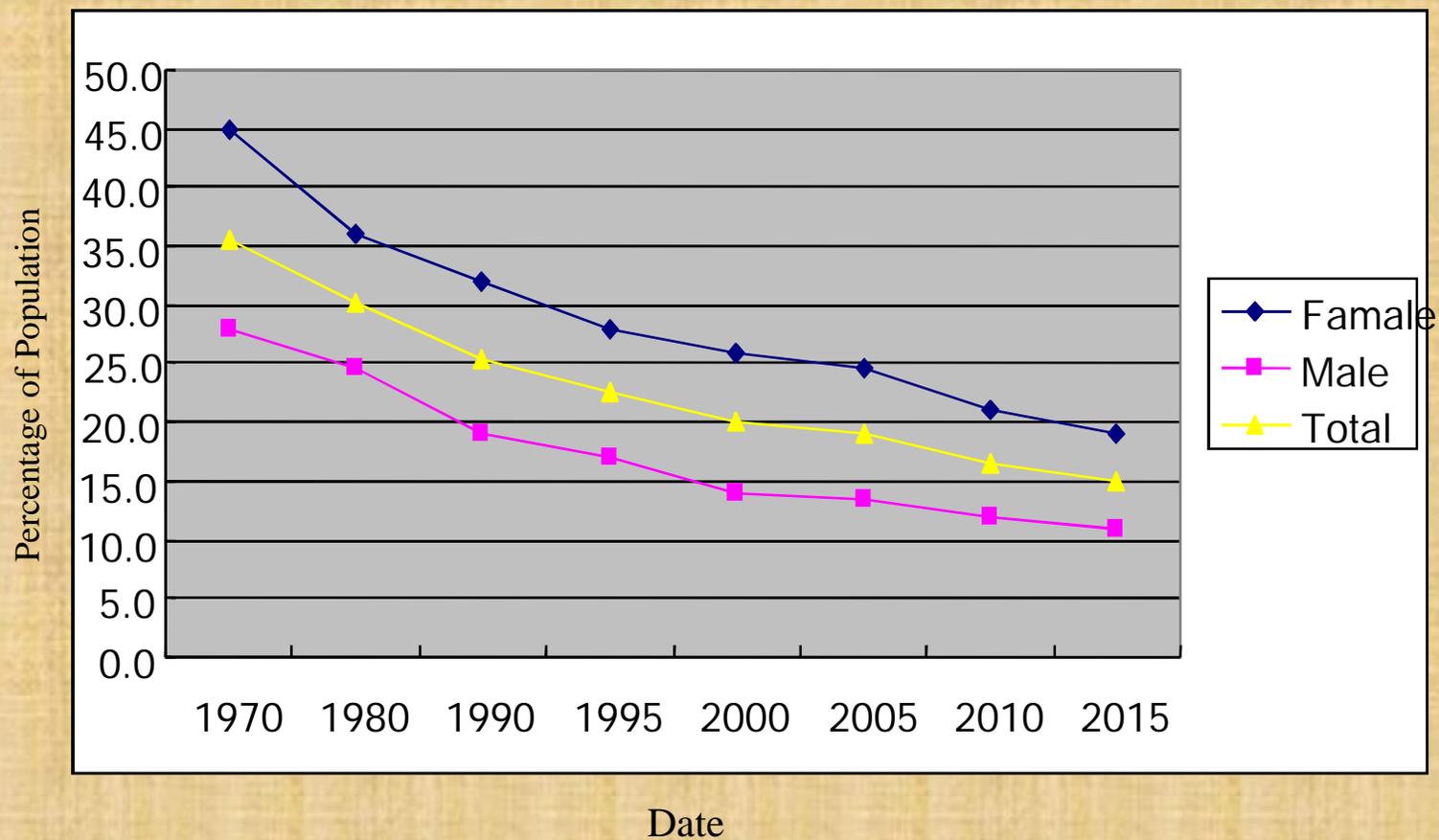
- 1. Pasar global menuntut kemajuan yang seimbang antar negara (ekonomi dan teknologi)**
- 2. Niraksara berpengaruh terhadap perkembangan budaya (kehidupan menjadi stagnant)**
- 3. Kemelekaksaraan merupakan salah satu indikator Human Development Indeks dan IPM: 1) kesehatan, 2) pendidikan dan 3) pendapatan.**
- 4. Hak azasi manusia (human right) merupakan ciri manusia berbudaya pada abad modern.**
- 5. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa kelaparan, kurang gizi, kurang keterampilan, kematian bayi dan sejenisnya, yang merupakan akar keterbelakangan, sangat erat kaitannya dengan kebutahurufan.**
- 6. Negara miskin rata-rata diakibatkan oleh ketidak melekan (*illiterate*).di Negara miskin (terbelakang) prioritas program literasi lebih kepada buta aksara, dan angka. Literacy adalah kemampuan” *read, write, spell, listen, and speak*” (*traditional definition*) (1980) (UNESCO, <http://www.stat.aucland.ac..nz/-iase/islp>)**



Source: UN Human Development Report 2007/2008



## World Illiteracy Rate 1970 to 20015 (projected)





# Perbandingan Literasi Dasar



## Konvensional

**hanya menuntut kemampuan membaca, menulis dan berhitung,**

## Fungsional

1. kemampuan memanfaatkan literasi dalam berbagai aspek kehidupan; dan
2. kemampuan menggunakan literasi untuk memahami, mengubah dan mengontrol kenyataan dunia. Dalam istilah lain, Freire, menyebutnya sebagai "*process as an act of knowing*",

UNESCO

seseorang telah memiliki kemampuan literasi apabila dia telah memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dasar yang sesuai dan bermanfaat dalam mengusahakan berbagai macam aktivitasnya kehidupannya. Kemampuan literasi diperlukan oleh seseorang untuk mengefektifkan fungsinya dalam kelompok atau masyarakatnya.



## Standar Literasi di Beberapa Negara Maju



No.	Tahun	Negara	Standar Literasi dasar	Tujuan
1	1980	Amerika Serikat dan Scotlandia	Kemampuan membaca menulis dan berhitung	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperoleh dan memanfaatkan informasi</li><li>2. Mengungkapkan pendapat dan gagasan (ide)</li><li>3. Membuat keputusan dan memecahkan masalah, dalam keluarga, pekerjaan sebagai warga negara dan pebelajar sepanjang hayat</li></ol>
2	1990 (Era literasi komputer)	Di Beberapa Negara maju (Jepang, Korea, Taiwan, Negara-negara Eropa dan Amerika)	Kemampuan membaca surat kabar, kemampuan berkomunikasi di masyarakat, kemampuan menggunakan komputer dan teknologi digital Sehingga berkembang ke arah, multimedia literasi, computer literasi, information literasi dan teknisi komputer literasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu bergaul dalam kehidupan sosial yang lebih luas</li><li>2. Mampu meningkatkan kemampuan ekonomi dan usaha komersial lain di lingkungannya</li><li>2. Melakukan browsing,</li><li>3. Menyampaikan pesan melalui internet</li><li>4. Menjadi programmer</li></ol>



# Lanjutan



3	1990 sampai 2007	Amerika Serikat, Australia, Canada dan Filandia, Jepang, India, Hongkong, Inggris, Perancis sebagai pelopor	<p>Arts Literasi (cita rasa Kecintaan terhadap karya seni, sastra)</p> <p>Kebiasaan membaca dan menulis bermakna melalui tubuh teks. Keterampilan analitis, keterampilan berkomunikasi.</p> <p>Contoh telah lahir 200-an lebih perusahaan multimedia baru dengan 60.000 jenis pekerjaan</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kemampuan menjelajah dan merefleksikan berbagai reaksi emosi selama dan setelah transaksi dengan teks.</li><li>2. Mampu mengeksplorasi dan merefleksikan beragam budaya dunia yang dibaca dan secara kritis mempelajari budaya mereka sendiri melalui beragam penggunaan artistik berbagai media representasi.</li><li>3. Mengembangkan kebiasaan literat, mengungkapkan perasaan dan ide dengan cara berbeda sehingga terbuka terhadap bermacam ragam karya dan ide, sastra dll.</li><li>4. Mengalirnya kreasi-kreasi baru, karena intuisi dan keterampilan seni diakui sah sebagai basis bagi berbagai jenis pekerjaan dalam dunia industri- mulai dari teknologi tinggi hingga industri hiburan.</li></ol>
4		Di negara-negara Afrika	<p>Kemampuan membaca, menulis, berhitung, berkembang kepada, literasi kesehatan, literasi politik</p>	<p>dapat ikut terlibat dalam bermasyarakat, mulai dari mengenal diri, lingkungan sampai tugas-tugas yang harus dilakukan sebagai warga negara.</p>



## lanjutan



5		Negara Asia Selatan (India, Pakistan)	Kemampuan membaca, menulis dan berhitung menuju sosio ekonomik	menciptakan manusia baru dan menumbuhkan kesadaran akan keterbatasan sumber-sumber energi, kebersamaan dalam masyarakat, pendapatan yang lebih baik kesehatan yang lebih baik, produksi yang meningkat dan modernisasi.
---	--	---------------------------------------	--	---



# Lanjutan



Abad  
12-13

Di Inggris literasi kemampuan membaca bible

Abad  
18

Di Walsh setiap orang mampu membaca bible  
Di Inggris 1/2 penduduknya  
Di Amerika 90 % bisa membaca bible. Begitu juga New England  
Kemampuan membaca ditutup 100 % (Finlandia, Swedia dan Estonia) tapi untuk perempuan swedia sampai akhir abad 19 masih belum bisa menulis

Abad  
19

Hingga tahun 1980.  
Literacy tradisional: membaca, menulis, mengeja, mendengar dan berbicara.  
Di amerika ditambah dengan, pemaknaan dan fungsional. Juga kemampuan berhitung. Terutama untuk memecahkan masalah, dan memperoleh informasi begitu pula di Scotland.  
Sampai tahun 1990. Literacy komputer (teknologi), information literacy, multimedia literacy. Negara Maju.

Abad 20

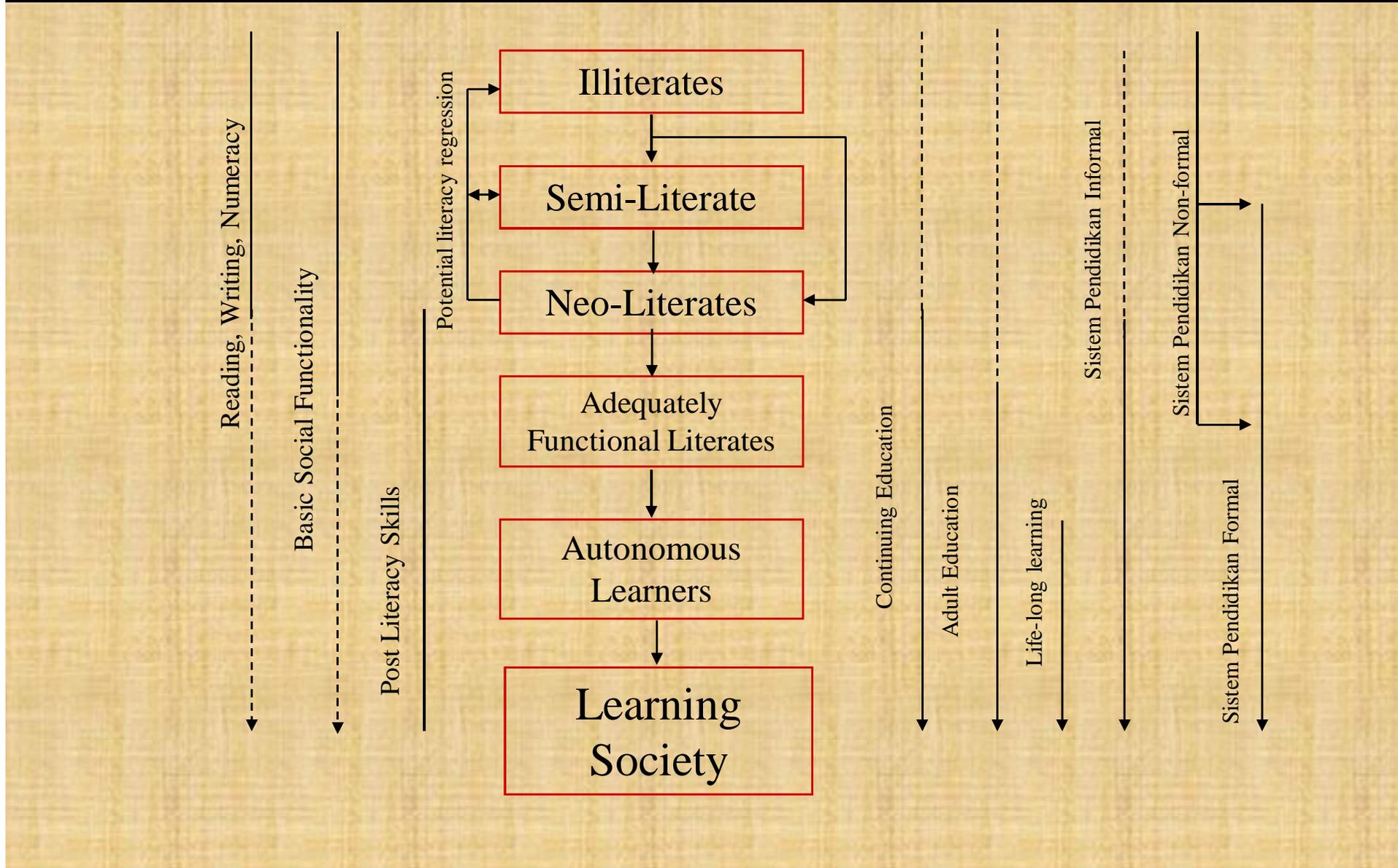
Art Literacy



# Arah Perkembangan Masyarakat Gemar Belajar



Literacy Process	Adult Target	General educational Processes and System
------------------	--------------	--





Terima Kasih  
Assalamualaikum